

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA :
TGL. PENERIMAAN : Januari 2017
NO. KLASIFIKASI : PAI 19-256 LUT u
NO. INDUK : 1721256



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAD) DALAM
MENANAMAKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMK MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

LUTFIANA

(2021 111 083)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
STAIN PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LUTFIANA

NIM : 2021111083

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Novembe 2016



LUTFIANA
NIM 2021111083

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

Tirto Gg. XVI No. 574

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : NaskahSkripsi

An. Sdr. LUTFIANA

Kepada :

Yth.Ketua STAIN

c/qKetua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LUTFIANA

NIM : 2021111083

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANAMANKAN AKHLAK MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH
BAWANG BATANG

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2016
Pembimbing



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

NIP. 19550704 198103 1006



**DEPARTEMENAGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No.09 Telp (0285) 412575, Faks. (0285) 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : LUTFIANA
NIM : 2021111083
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANAMKAN AKHLAK MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK
MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 30 November 2016 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Miftahul Huda, M. Ag
NIP. 19710617 199803 1 003


Ahmad Afroni, M. Pd
NIP. 19690921 200312 1 003

Pekalongan, 30 November 2016
Ketua




Dr. H. Ade Ded Rohayana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta (Sobirin dan Dasri) atas jutaan keringat yang engkau teteskan demi membimbing anakmu dengan penuh kasih sayang, do'a pada setiap hamparan sajadahnya akan selalu ku nanti, kalian adalah motivasi terbesar dalam hidup.
2. Kakak tercinta (Ahmad Romli, S. Pd) sumber motivasiku dan mbak Inung dan keponakan tersayang Azra Fakhira sumber semangatku.
3. Segenap keluarga besar mbok Surip yang selalu mendukung dan memberikan semangat yang begitu besar.
4. Teman-teman alumni Fatimah Az-Zahra, yang telah memberiku pengalaman berharga, semoga ikatan hati diantara kita selalu terjaga.
5. Teman-teman kos Muslimah.
6. Sahabat seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Kampus tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya: "Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah." (QS. Al Ahzab(33) ayat: 21).¹

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 639

ABSTRAK

Lutfiana. 2016. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negari (STAIN) Pekalongan, Pembimbing Dr. H. Imam Suraji, M. Ag.

Kata kunci : Guru Pendidikan Agama Islam, Penanaman Akhlak, dan Kegiatan Keagamaan.

Guru PAI di sekolah/madrasah pada dasarnya melakukan kegiatan pendidikan Islam, yaitu upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dalam mengembangkan pandangan hidup Islami (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam), sikap hidup Islami yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari. Sekolah diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian tertentu saja, namun bisa menyeimbangkan pengetahuan ilmu umum yang dimiliki dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam salah satu caranya melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang. Tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang dan untuk mendiskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis analisis datanya adalah analisis deskriptif. Penulis mendiskripsikan secara mendalam hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan tanpa melibatkan angka-angka.

Hasil penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang yaitu: pertama pembiasaan kegiatan keagamaan seperti doa bersama sebelum pembelajaran dimulai, shalat dhuhur berjama'ah, shalat jum'at, hafalan juz 30, infak mingguan peringatan hari raya idul adha dll. Kedua keteladanan, ketiga nasehat. adapun faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang yaitu: (1) faktor pendukung meliputi: seluruh komponen sekolah ikut berpartisipasi dan bekerja sama untuk menanamkan akhlak baik kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, maupun peserta

didik sebagai targetnya, sarana dan prasarana sudah tersedia, serta adanya jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan. (2) faktor penghambat meliputi: selain sebagai faktor pendukung peserta didik juga sebagai faktor penghambat dan kurang dukungan orang tua untuk memantau kegiatan atau aktifitas putra-putri mereka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMANKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG”** dapat diselesaikan. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, tetapi penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Dr. Salafudin, M. Si selaku Ketua Prodi PAI.
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. SMK Muhammadiyah Bawang, tempat penulis mengadakan penelitian.

6. Ibu Ely Mufida, M. Pd selaku wali studi yang telah memberi pengarahan selama masa studi di STAIN Pekalongan.
7. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan STAIN Pekalongan
8. Bapak kepala sekolah, seluruh guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Bawang Batang yang telah membantu penulis hingga penelitian ini berjalan lancar.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah Allah SWT dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Maka dari itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Pekalongan, Agustus 2016

Penulis



LUTFIANA
NIM. 2021111083

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PENANAMAN AKHLAK DAN KEGIATAN KEAGAMAAN	
A. Guru PAI	
1. Pengertian Guru PAI	19
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI	20
3. Peran dan Fungsi Guru PAI	22
B. Penanaman Akhlak	
1. Pengertian Akhlak	23
2. Macam-macam Akhlak	24
3. Metode Penanaman Akhlak	34
C. Kegiatan Keagamaan	
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	37
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan	38
3. Tujuan Kegiatan Keagamaan	41
BAB III. UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Bawang Batang	
1. Sejarah SMK Muhammadiyah Bawang Batang	44

2. Letak SMK Muhammadiyah Bawang Batang.....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan	45
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	49
5. Struktur Organisasi	52
6. Sarana dan Prasarana	52
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru P.A.I dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang	61
 BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang	64
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang	70
1. Faktor Pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang	71
2. Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang	72
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1	15
Gambar 1.2	15
Tabel I Data guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Bawang Batang.....	49
Tabel II Data siswa SMK Muhammadiyah Bawang Batang.....	51
Tabel III Struktur Organisasi.....	52
Tabel IV Data Sarana dan Prasarana.....	52



BAB I

PENDAHULUAN¹

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek saja dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya, dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan di akhirat.¹

Akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlaq* bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologis berarti antara lain budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kepustakaan akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik mungkin buruk.²

Akhlak diniah mencakup berbagai aspek, yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang tak bernyawa).³ Adapun akhlak peserta didik yang pertama akhlak terhadap Tuhan yaitu berkaitan dengan kepatuhan dalam melaksanakan semua perintah dan menjauhi segala larangan-Nya seperti melaksanakan salat lima waktu dalam sehari. Kedua, dengan sesama manusia

¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), hlm. 8

² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006), hlm 346

³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 126

antara lain berkaitan dengan kepatuhan dalam melaksanakan semua perintah orang tua dan guru. Ketiga, akhlak peserta didik terhadap lingkungan alam dan sosial seperti peduli terhadap kebersihan, ketertiban, keindahan, keamanan dan kenyamanan.⁴

Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan akhlak ini merupakan hal penting yang harus ditanamkan kepada anak didik mengingat generasi sekarang seolah-olah tenggelam dalam suasana dekadensi moral. Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah Saw menganjurkan kepada umatnya agar memperhatikan budi pekerti anak dengan baik, karena akhlak merupakan implikasi dari tauhid kepada Allah dan dari sinilah penilaian apakah seseorang itu benar ber-tauhid atau sebaliknya.⁵

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang selama ini berlangsung agaknya terasa kurang terkait atau kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik, untuk selanjutnya menjadi sumber motivasi bagi peserta didik untuk bergerak, berbuat dan berperilaku secara kongkret-agamis dalam kehidupan praksis sehari-hari.⁶

⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 182

⁵ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat : PT. Ciputat, 2005), hlm. 49-50

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 168

Pengetahuan terhadap akhlak peserta didik ini bukan hanya perlu diketahui oleh setiap peserta didik dengan tujuan agar menerapkannya, melainkan juga perlu diketahui oleh setiap pendidik, dengan tujuan agar dapat mengarahkan dan membimbing para peserta didik untuk mengikuti akhlak tersebut.⁷ Tugas guru dan para pengelola dunia pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan ke dalam kepala anak, akan tetapi dia harus sanggup menempatkan dirinya sebagai figur *uswatun hasanah* dalam setiap tutur kata dan perbuatannya. Karena keberadaannya merupakan cermin bagi anak didiknya.⁸

SMK Muhammadiyah Bawang Batang merupakan lembaga pendidikan yang selain konsen pada prestasi peserta didik juga konsen pada akhlak peserta didik yaitu dengan menerapkan kegiatan keagamaan. Karena dirasa kegiatan keagamaan di sekolah merupakan salah satu bentuk pendekatan metode pembelajaran yang dinilai efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif kedalam diri peserta didik. Oleh karena itu di sinilah letak pentingnya peran sekolah terutama peran guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik. Guru PAI memberi dorongan pada peserta didik dengan memberikan kegiatan keagamaan dalam rutinitas di SMK Muhammadiyah Bawang Batang atas dukungan dari Kepala sekolah dan guru.

Kegiatan keagamaan tersebut dimulai sudah cukup lama lebih dari 10 tahun. Namun demikian masih saja didapati peserta didik yang kurang memahami nilai-nilai yang tertanam dalam kegiatan keagamaan tersebut.

⁷ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam, Op. Cit.*, hlm. 181-182

⁸ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 84

Seperti masih adanya peserta didik yang tidak mematuhi peraturan sekolah, datang ke sekolah terlambat, tutur kata yang kurang sopan pada guru, penampilan yang kurang rapi, bahkan beberapa peserta didik yang merokok. Bahkan juga dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut, beberapa peserta didik yang berkesempatan untuk kabur dari sekolah terutama pada saat pelaksanaan shalat jum'at. Padahal kegiatan keagamaanpun sudah cukup memadai dan terlaksana secara rutin seperti doa bersama sebelum pembelajaran, hafalan surat pendek, salat dhuhur berjama'ah dan salat jum'at berjama'ah, infak mingguan belum lagi kegiatan yang sifatnya insidental. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan keagamaan di atas agar peserta didik disiplin dalam beribadah dan tidak melalaikan kewajibannya serta dengan pembiasaan tersebut akan memahami nilai-nilai yang tersirat dalam setiap kegiatan keagamaan tersebut dan dari pemahaman itu berlahan atau bertahap akan terbentuk perilaku yang positif.⁹

Terlepas dari semua itu, SMK Muhammadiyah Bawang Batang tetap mengupayakan penanaman *akhlakul karimah* peserta didik salah satunya dengan pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah yang dipimpin oleh guru PAI.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengambil judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang”**.

⁹ Hasil Observasi di SMK Muhammadiyah Bawang Batang pada tanggal 19 Maret 2015

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa persoalan yang perlu diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

- a. Memberikan informasi tentang melalui kegiatan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.
 - b. Informasi sebagai bahan kajian lebih lanjut kepada peneliti dan akademisi, khususnya bidang pendidikan.
2. Kegunaan praktis
- a. Bagi siswa
Dapat membiasakan diri *berakhlakul karimah*.
 - b. Bagi guru
Dapat memotivasi guru agar lebih semangat untuk menanamkan akhlak.
 - c. Bagi sekolah
Dapat tercapainya tujuan dan keberhasilan sebagai wujud dan peran sertanya dalam upaya menanamkan akhlak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis dan penelitian yang relevan

Untuk menghindari terjadinya kesamaan permasalahan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, akan dipaparkan beberapa buku dan karya ilmiah yang sudah ada sebagai bandingan dalam mengupas dan menganalisa permasalahan tersebut. Menurut Ulil Amri Syafri, pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Karena tujuan pendidikan dalam Islam adalah

menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, keterampilan, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan ini dapat diperoleh melalui proses pendidikan Islam sebagai cerminan karakter seorang muslim. Keberadaan pembinaan akhlak ini ditunjukkan untuk mengarahkan potensi-potensi baik yang ada pada diri setiap manusia agar selaras dengan fitrahnya. Selain itu juga untuk meminimalkan aspek-aspek buruknya.¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah moral itu kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang moral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, diluar kelas pun sebaiknya guru mencontohkan sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku, dan perbuatan.¹¹

Menurut Asmaun Sahlan, usaha sekolah dalam mewujudkan budaya religius sekolah tidak akan tercapai secara optimal bila tidak didukung oleh semua komponen sekolah seperti guru, karyawan, siswa bahkan orang tua siswa. Mereka dalam bahasa manajemen disebut sebagai pelanggan internal pendidikan.¹²

¹⁰ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 68-70

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 35

¹² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 56

Menurut Nurul Zuriah, pada jenjang pendidikan menengah atas, aspek penalaran dan pertanggungjawaban atas nilai atau aturan haruslah semakin ditanamkan dan menjadi *stressing* kegiatan. Sikap-sikap yang terbentuk dari kebiasaan perlu didalami dan diperkenalkan akan adanya nilai-nilai hidup yang mendasarinya.¹³

Juwariyah berpendapat bentuk kepribadian seseorang pada dasarnya merupakan kristalisasi dari suatu kebiasaan atau perbuatan-perbuatan yang selalu diulang-ulang melalui indera-indera yang dimiliki manusia, baik itu mendengar dengan telinga, melihat dengan mata, merasa dengan hati atau perasaan, melakukan dengan anggota badan dan seterusnya. Setiap perbuatan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang akan menjelma menjadi kebiasaan yang pada gilirannya akan membentuk suatu kepribadian.¹⁴

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi yang ditulis oleh Umayah mahasiswa STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD Negeri Kandeman Batang*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa akhlak peserta didik dapat dikatakan baik, namun masih perlu adanya bimbingan dan arahan dari orang tua maupun guru.¹⁵

¹³ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 56

¹⁴ Juwariyah, *Op. Cit.*, hlm. 77

¹⁵ Umayah, "Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SD Negeri Cempereng Kademan Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014) hlm. vii

Ririn Fadhilah dalam skripsinya yang berjudul *Efektivitas Budaya Senyum, Salam, Sapa Terhadap Pembentukan Perilaku Anak Didik di SMP Negeri 13 Pekalongan* telah menguraikan dan menyimpulkan bahwa penerapan budaya senyum salam sapa di SMP tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif, perilaku anak didik termasuk dalam kategori cukup baik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antara budaya senyum, salam, sapa dengan perilaku anak didik.¹⁶

Adapun skripsi dari Agus Aryanto mahasiswa STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul "*Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Salafiyah Jenggot*" bahwasannya aktualisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan keagamaan di MTs Salafiyah Jenggot antara lain: nilai keimanan, nilai keibadahan dan nilai kesusilaan.¹⁷

Beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan, yaitu tentang pembentukan akhlak peserta didik, akan tetapi terdapat perbedaan yang jelas dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu penelitian difokuskan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang

¹⁶Ririn Fadhilah, "Efektivitas Budaya Senyum, Salam, Sapa Terhadap Pembentukan Perilaku Anak Didik di SMP Negeri 13 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii

¹⁷Agus Aryanto, "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Salafiyah Jenggot", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii



yang tentunya mempunyai upaya penanaman akhlak yang berbeda, selaitu itu juga menggunakan teori yang berbeda sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda juga. Jadi beberapa penelitian di atas dapat dijadikan rujukan bagi penelitian ini.

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa agama adalah pendidikan yang mampu untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia. Agama sebagai pedoman yang mampu membimbing manusia di jalan kebaikan dan kebenaran. Peserta didik dalam mengembangkan potensinya tidak hanya mengandalkan mata pelajaran agama saja, akan tetapi perlu adanya pembiasaan secara terus menerus di luar jam pelajaran. Untuk itu supaya peserta didik memahami dan mengamalkannya maka dibutuhkan pembiasaan-pembiasaan melalui kegiatan keagamaan di sekolah. Diwujudkan dalam kegiatan keagamaan seperti shalat dhuhur berjama'ah, shalat jum'at, doa bersama, semua itu kegiatan yang memang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Guru menghendaki peserta didik berkembang secara sempurna. Namun tanpa adanya upaya yang sungguh-sungguh keinginan tersebut tidak akan berjalan dan terwujud dengan baik. Untuk itu sebagai guru harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan pesesrta didik. Khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka upaya menanamkan akhlak dituntut harus selalu mengembangkan diri, dan berfikir kreatif

dalam mencari metode yang efektif agar peserta didik bekerja keras untuk menerapkan apa yang telah diberikan dalam pembelajaran.

Guru diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan sikap dan perilaku peserta didik dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Agar berjalan dengan baik, perlu didukung oleh semua komponen sekolah seperti guru, karyawan, peserta didik bahkan para orang tua siswa. Serta harus dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang agar menjadi kebiasaan dan akan melekat pada diri siswa selanjutnya membentuk kepribadian. Jadi semua komponen harus bekerja sama untuk membentuk *akhlakul karimah* siswa.

Berpijak dari pemikiran di atas, penulis perlu menguraikan secara lengkap tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁸

2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh.¹⁹ Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang diinginkan yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan observasi, wawancara, penyebar kuisisioner.²⁰ Adapun sumber data primer disini adalah kepala sekolah, guru PAI SMK Muhammadiyah Bawang Batang dan siswa SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.²¹ Adapun sumber data sekunder disini

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 6

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

²⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 76

²¹ *Ibid.*, hlm. 77

adalah dokumentasi, arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan penelitian dan buku-buku yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah menatap kejadian, gerak atau proses.²²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data kegiatan keagamaan beserta faktor pendukung dan faktor penghambat yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²³ Dalam metode wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data-data mengenai upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya dengan mewawancarai kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

²² Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm. 272

²³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 180.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMK Muhammadiyah Bawang Batang seperti *draft* kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta peraturan yang ada terkait dengan kegiatan keagamaan.

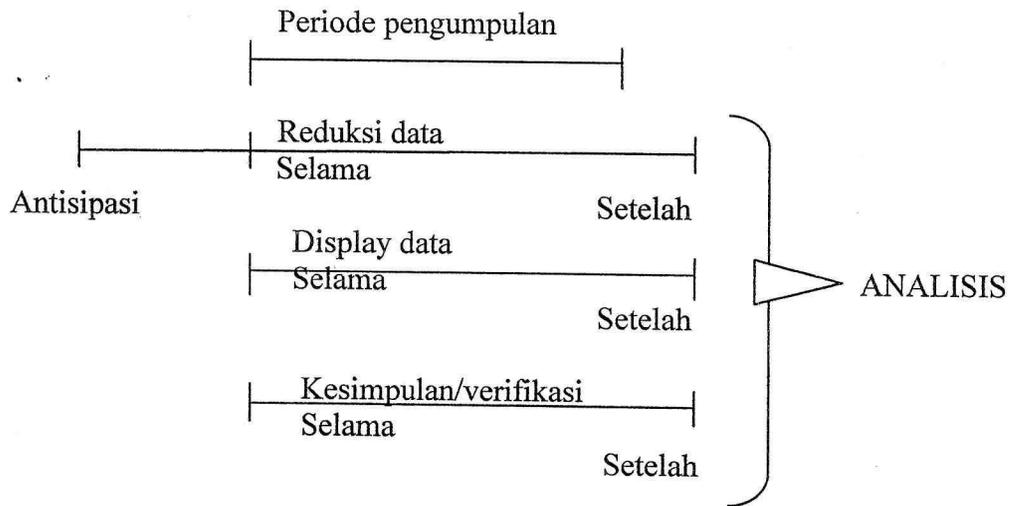
4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁵ Dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm. 274.

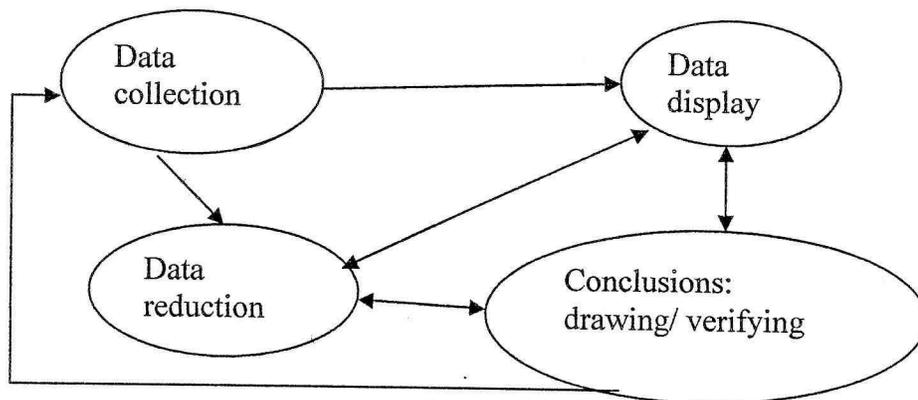
²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 334

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Komponen dalam analisis data (flow model)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 1.2 berikut :



Gambar 1.2 Komponen dalam analisis data (interactive model)²⁶

²⁶ *Ibid.*, hlm. 337-338

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁷

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁸

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang

²⁷ *Ibid.*, hlm. 338

²⁸ *Ibid.*, hlm. 341

atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menguraikannya dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Guru Pendidikan Agama Islam, Penanaman Akhlak dan Kegiatan Keagamaan, meliputi: pertama tentang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup Pengertian Guru PAI, Tugas Guru PAI, Tanggung Jawab Guru PAI, Peran dan Fungsi Guru PAI. Kedua tentang Penanaman Akhlak yang meliputi: Pengertian Akhlak, Macam-Macam Akhlak dan Metode Penanaman Akhlak. Ketiga Kegiatan Keagamaan meliputi Pengertian Kegiatan Keagamaan, Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan dan Tujuan Kegiatan Keagamaan.

Bab III Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang. Pertama berisi tentang Gambaran Umum Sekolah SMK Muhammadiyah Bawang Batang meliputi: Sejarah Sekolah, Letak Sekolah,

²⁹ *Ibid.*, hlm. 345

Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana dan Prasarana. Kedua Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang. Ketiga Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

Bab IV Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang, Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

Bab V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang yaitu pertama, pembiasaan kegiatan keagamaan seperti doa bersama sebelum pembelajaran dimulai, shalat dhuhur berjama'ah, shalat jum'at, hafalan Al-Qur'an juz 30, infak mingguan, peringatan hari besar Islam seperti hari raya kurban. Kedua, keteladanan yaitu dengan guru memberikan contoh yang baik kepada peserta didik serta ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Ketiga, memberi nasihat.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang yaitu: pertama, faktor pendukung meliputi: Seluruh komponen sekolah ikut berpartisipasi dan bekerja sama untuk penanaman akhlak baik kepala sekolah, guru maupun karyawan sekolah, maupun peserta didik sebagai targetnya, sarana dan prasar sudah tersedia, adanya jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan di Muhammadiyah Bawang Batang. Kedua, faktor Penghambat

selain sebagai faktor pendukung peserta didik juga sebagai faktor penghambat, dan kurangnya dukungan dari orang tua untuk memantau kegiatan atau aktivitas putra-putri.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan beberapa permasalahan yang masih menjadi hambatan dalam pembelajaran sehingga dalam hal ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi Sekolah

Dalam upaya menanamkan akhlak peserta didik, sekolah hendaknya mengetahui secara pasti apa yang menjadi kebutuhan peserta didik berdasarkan kondisi peserta didik sehingga akan diarahkan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik secara positif.

2. Saran bagi Pendidik

Agar berjalan dengan baik, guru hendaknya meningkatkan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya. Guru harus mampu menjalankan kegiatan positif seefektif mungkin.

3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya ikut andil dan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengawasi dan memantau perilaku putra-putrinya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Afief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Ali, Zainuddin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat : PT. Ciputat.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, Agus. 2014. Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Salafiyah Jenggot, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Fadhilah, Ririn. 2010. Efektivitas Budaya Senyum, Salam, Sapa Terhadap Pembentukan Perilaku Anak Didik di SMP Negeri 13 Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Abdul dan Beni Akhmad Saebani. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Inoed, Amiruddin. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.

- Mahjuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saebani, Beni Akhmad dan Abdul Hamid. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sholikhin, Muhammad. 2012. *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung : Alfabeta.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Umayah. 2014. Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SD Negeri Cempereng Kademan Batang, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/509/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. H. Imam Suraji, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LUTFIANA

NIM : 2021111083

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN AKHLAK
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Pekalongan, 22 Mei 2015

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NII. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/509/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Dispensasi
Pinjam Buku Perpustakaan

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : LUTFIANA

NIM : 2021111083

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul ;

"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG".

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Ibu Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan untuk memberikan kebijakan berupa peminjaman buku kepada mahasiswa tersebut dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Ibu, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Pekalongan, 22 Mei 2015

dan Ketua

Jurusan Tarbiyah



M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2246/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah
di -

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LUTFIANA

NIM : 2021111083

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 1 Oktober 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAERAH MUHAMMADIYAH BATANG
SMK MUHAMMADIYAH BAWANG**
Jl. Bawang-Sukorejo Km 01 Ds. Jlamprang Kec. Bawang
Kab. Batang. Email. Smkmutul@yahoo.co.id
Kode Pos 51274 HP. 081 326 854 340



Certificate Number
51588/A/0001/UK/En

SURAT KETERANGAN

Nomor : 92/SMK M/X/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Muhammadiyah Bawang menerangkan bahwa :

Nama : Lutfiana
NIM : 2021111083
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan penelitian pada tanggal 6 Februari 2016 sampai dengan 5 Maret 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

**“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)DALAM
MENANAMKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK
MUHAMMADIYAH BAWANG BATANG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bawang, 26 Juli 2016

Kepala Sekolah,



Muhammad Abdul Fatah, S. Pd.I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan umum SMK Muhammadiyah Bawang Batang.
 - a. Sarana dan prasarana
2. Upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.
 - a. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan.
 - b. Metode yang digunakan dalam kegiatan keagamaan.
3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah

1. Apakah sekolah membuat kurikulum tersendiri terkait dengan kegiatan keagamaan di sekolah?
2. Bagaimana bentuk dukungan kepala sekolah terkait dengan kegiatan keagamaan di sekolah SMK Muhammadiyah Bawang Batang?
3. Apakah guru lain juga terlibat dalam kegiatan keagamaan?
4. Apa sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Bawang Batang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan?

Waka Kurikulum

1. Apakah sekolah membuat kurikulum tersendiri terkait dengan kegiatan keagamaan di sekolah?
2. Sejak kapan kegiatan keagamaan ini diprogramkan?

Guru PAI

1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di sekolah SMK Muhammadiyah Bawang Batang?
2. Mengapa kegiatan keagamaan ini yang dipilih?
3. Metode apa sajakah yang digunakan?
4. Siapa saja yang terlibat dengan kegiatan keagamaan di sekolah SMK Muhammadiyah Bawang Batang?
5. Bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang?
6. Apakah nampak perubahan pada peserta didik yang telah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah SMK Muhammadiyah Bawang Batang?
7. Apa yang guru PAI lakukan apabila masih saja ada yang tidak mengikuti tata tertib sekolah?

8. Apa saja yang menjadi kendala guru PAI dalam menyupayakan penanaman akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang?
9. Bagaimana cara guru PAI untuk meminimalisir kendala tersebut?
10. Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan?

Guru

1. Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap kegiatan keagamaan?
2. Apakah guru terlibat dalam kegiatan keagamaan? Dan guru terlibat dalam kegiatan keagamaan apa saja?
3. Menurut guru, apakah nampak perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan keagamaan?
4. Adakah kerja sama antara guru dan orang tua terkait dengan penanaman akhlak peserta didik?

Guru BK

Apakah nampak perubahan pada peserta didik baik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan keagamaan tersebut?

Siswa

1. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan keagamaan?
2. Manfaat apa yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan keagamaan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : LUTFIANA
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 17 Agustus 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Sikunir RT 09 RW 02 Desa Jlamprang
Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1999 – 2005 SD Negeri Jlamprang
2. Tahun 2005 – 2008 SMP Negeri 1 Bawang
3. Tahun 2008 - 2011 SMA Negeri 1 Bawang
4. Angkatan tahun 2011 STAIN Pekalongan

Demikianlah Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Agustus 2016

Yang Membuat



LUTFIANA
NIM. 2021111083